



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data sebagaimana dijelaskan pada bab IV maka hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat perbedaan kemampuan koneksi matematis antara siswa yang menggunakan pendekatan Saintifik dengan siswa yang mengikuti pembelajaran langsung. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} 3,88 dan t_{tabel} 2,64 pada taraf signifikan 5%. Maka nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak.
2. Terdapat perbedaan kemampuan koneksi matematis antara siswa yang menggunakan pendekatan Saintifik dengan siswa yang mengikuti pembelajaran langsung jika ditinjau berdasarkan kemampuan awal tinggi. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} 3,88 dan t_{tabel} 2,14 pada taraf signifikan 5%. Maka nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak.
3. Terdapat perbedaan kemampuan koneksi matematis antara siswa yang menggunakan pendekatan Saintifik dengan siswa yang mengikuti pembelajaran langsung jika ditinjau berdasarkan kemampuan awal sedang. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} 10,71 dan t_{tabel} 2,03 pada taraf signifikan 5%. Maka nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Terdapat perbedaan kemampuan koneksi matematis antara siswa yang menggunakan pendekatan Saintifik dengan siswa yang mengikuti pembelajaran langsung jika ditinjau berdasarkan kemampuan awal rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} 11,76 dan t_{tabel} 2,12 pada taraf signifikan 5%. Maka nilai nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak.
5. Adanya pengaruh interaksi pendekatan Saintifik ditinjau dari kemampuan awal terhadap kemampuan koneksi matemais siswa. Hal ini dapat dilihat dari t_{hitung} 7,84 dan t_{taebl} 3,14 dengan taraf signifikan 5%. Maka nilai nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak.

Berdasarkan hasil tersebut dapat menjawab dari judul yang diangkat oleh peneliti yaitu Pengaruh Pendekatan Saintifik Ditinjau dari Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Madrasah Tsanawiyah Himmatul Ummah Kampar.

B. Rekomendasi

Berikut beberapa saran yang dapat peneliti kemukakan berdasarkan hasil penelitian, diantaranya:

1. Pendekatan Saintifik dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran dikelas terutama bagi yang masih menggunakan pembelajaran yang berpusat pada guru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dikarnakan penelitian ini hanya diterapkan pada materi segiempat, diharapkan untuk penelitian serupa dapat dilakukan pada materi matematika yang lain.
3. Dalam tahap pertanyaan, guru sebaiknya mengarahkan siswa agar bertanya sesuai dengan topik yang sedang dibahas.
4. Dalam tahap mengumpulkan informasi, guru sebaiknya memberi penguatan terhadap informasi yang didapat siswa agar tidak terjadi kegagalan dan kesalahan dalam memperoleh informasi/bereksperimen karna akan berakibat pada kesalahan penyimpulan.
5. Dalam tahap mengkomunikasikan sebaiknya mengambil contoh-contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari guna pengajaran yang dilakukan menjadi lebih efisien.
6. Penelitian ini hanya difokuskan pada kemampuan koneksi matematis siswa, peneliti menyarankan untuk peneliti yang lain agar dapat meneliti terhadap kemampuan lain dari siswa, seperti kemampuan pemecahan masalah, penalaran, komunikasi dan sebagainya.
7. Masih terdapat siswa yang sulit berkerja sama baik kelompok berkemampuan awal tinggi, sedang dan rendah saat pembelajaran berlangsung. Sebaiknya guru selalu mengontrol siswa untuk berdiskusi agar siswa dapat berkerjasama dalam kelompoknya dan saling membantu jika terdapat anggota kelompok yang mengalami kesusahan.

8. Pendekatan Saintifik membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Agar mengurangi pengeluaran, sebaiknya guru menggunakan media pembelajaran secara efisien, salah satunya adalah media yang dapat digunakan untuk beberapa kali pertemuan.
9. Pendekatan Saintifik membutuhkan alokasi waktu yang lebih lama, oleh karena itu sebaiknya guru membatasi jumlah permasalahan dan tingkat kesulitan suatu masalah yang harus diselesaikan oleh siswa dan tentunya juga harus disesuaikan dengan indikator serta tujuan pembelajaran.
10. Pihak sekolah dapat memfasilitasi guru dalam menggunakan pendekatan Saintifik dalam pembelaran matematika, baik dari segi pelatihan maupun media pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.